

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA
DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**ISMAIL AJU
P22 160 71**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA
DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN
POHUWATO**

Oleh

**ISMAIL AJU
P2216071**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
22 April 2020**

Gorontalo, 17 April 2020

Pembimbing I



**Fatmawati, S.P.,M.Si
NIDN : 0908058601**

Pembimbing II



**Muhammad Nasrul, S.P.,M.Si
NIDN : 0917119202**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG
(*Zea mays*) DI DESA DULOMO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO**

Oleh
ISMAIL AJU
P2216071

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. FATMAWATI, SP., M.Si (.....)
2. MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si (.....)
3. IRWAN NOOYO, SP., M.Si (.....)
4. YULAN ISMAIL, SP., M.Si (.....)
5. RIA MEGASARI, S.P., M.P (.....)

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Dr. ZAINAL ABIDIN, SP., M.Si
NIDN : 0919116403


Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian

DARAHATI DAHAR, SP., M.Si
NIDN : 0918088601

ABSTRAK

ISMAIL AJU (P2216071). “Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung (*Zea mays*) di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”. Di bawah bimbingan Fatmawati dan Muhammad Nasrul.

Luas lahan pertanian berpengaruh terhadap skala usaha, yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidak suatu usaha pertanian, sedangkan harga jual jagung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan petani jagung yang ditentukan oleh harga jual yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Populasi penelitian adalah petani jagung yang berjumlah 119 orang. Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh sampel sebanyak 54 orang petani jagung. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio, sedangkan harga jual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio.

Kata Kunci : Harga Jual, Jagung, Luas Lahan, Pendapatan,

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan ingat seberapa lama kita belajar. Tetapi, ingat siapa yang mau menanam dia yang memetik hasilnya”

Syukur alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayah Umar Aju dan ibu Asmin Kabila, yang selalu mendoakan, menyayangiku dan mendidikku sampai saat ini yang tak pernah ternilai pengorbanan kalian padaku. Terima kasih atas dukungan moril dan material untukku selama ini.
2. Kepada istriku tercinta Miranti Rahim dan anakku Moh. Abizard Aju terima kasih atas bantuan, motivasi dan dukungannya selama ini.
3. Bapak ibu dosen Fakultas Pertanian yang selalu membimbing, memberi motivasi serta dorongan terutama ibu pembimbing Fatmawati, SP., M.Si dan Muhammad Nasrul, SP.,M.Si.
4. Teman-teman seangkatan Tahun 2016 serta sahabat-sahabatku yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan semangat.
5. Almamaterku tercinta yang selalu aku banggakan tempat aku menimba ilmu dan pengetahuan Universitas Ichsan Gorontalo.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimbangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, April 2020
Yang membuat pernyataan

ISMAIL AJU
P22 16 071

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M. Ak.
2. Dr. H. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darmiati Dahar, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Fatmawati, SP., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Nasrul, SP., M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis.

8. Kepada ayahanda Umar Aju dan ibunda Asmin Kabila yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tidak hentinya sampai masa studi ini selesai.
 9. Kepada istriku Miranti Rahim dan anak Mohammad Abizar Aju yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teman-teman seangkatan program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan agar lebih baik.

Gorontalo, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tanaman Jagung.....	5
2.2. Luas Lahan	5
2.3. Harga	6
2.4. Pendapatan.....	6
2.5. Penerimaan.....	7

2.6. Biaya Usahatani.....	7
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.8. Kerangka Pikir.....	9
2.9. Hipotesis Penelitian.....	10
III. METODE PENELITIAN	11
3.1. Waktu dan tempat Penelitian.....	11
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	11
3.3. Populasi dan Sampel.....	11
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.5. Metode Analisis Data.....	13
3.6. Definisi Operasional	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2. Hasil Penelitian	20
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	23
4.4. Pembahasan.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	33
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas panen, produksi dan produktifitas jagung Kecamatan Patilanggio Tahun 2014.....	2
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Dulomo 2019	19
3.	Tingkat Umur Responden di Desa Dulomo Tahun 2020.....	20
4.	Tingkat Pendidikan Responden di Desa Dulomo Tahun 2020	21
5.	Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020.....	22
6.	Tanggungan Keluarga Responden di Desa Dulomo Tahun 2020.....	23
7.	Luas lahan Petani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020.....	24
8.	Hasil Regresi Berganda	28
9.	Hasil Koefisien Determinasi.....	29

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Gambar
1.	Kerangka pemikiran.....	12
2.	Histogram.....	25
3.	Plot PP normal Regresi Standar Residual.....	26
4.	Sebaran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Lampiran
1.	Kuisisioner Penelitian.....	33
2.	Identitas Petani Responden	36
3.	Biaya Benih dan Pupuk Petani Responden	38
4.	Biaya Pestisida Petani Responden	40
5.	Biaya Tenaga Kerja Petani Responden	42
6.	Nilai Penyusutan Alat Petani Responden.....	44
7.	Pendapatan Petani Responden.....	45
8.	Hasil Regresi	46
9.	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	50

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang melakukan pembangunan di berbagai bidang. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor utama pembangunan, karena sektor ini sampai saat ini masih memiliki peranan penting untuk menunjang perekonomian nasional. Pembangunan pertanian berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah perdesaan (BPTP, 2009). Produksi pertanian yang meningkat akan berdampak pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani yaitu pengetahuan petani dalam bercocok tanam masih relatif rendah, terbatasnya modal, sempitnya lahan garapan dan minimnya keterampilan petani (Antara, 2012).

Luas lahan pertanian berpengaruh terhadap skala usaha, yang nanti akhirnya akan berpengaruh pada efisiensi atau tidaknya suatu usahatani. Semakin luas lahan yang digunakan maka usahatani semakin tidak efisien. Hal ini berdasarkan pada pemikiran bahwa semakin luas lahan maka upaya untuk melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien akan berkurang, hal ini disebabkan oleh: a). Kurangnya pengawasan pada pemakaian faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja; b). Jumlah tenaga kerja yang terbatas; c). Sedikitnya modal yang dimiliki oleh petani untuk membiayai usahatannya pada luas lahannya. Pilihan terhadap kombinasi penggunaan benih, pestisida, pupuk, serta tenaga kerja yang optimal, akan mendapatkan hasil yang maksimal pula.

Dengan kata lain suatu kombinasi masukan dapat menciptakan keluaran sejumlah produksi dengan cara yang efisiensi (Soekartawi, 2002).

Kabupaten Pohuwato adalah satu dari enam kabupaten di Provinsi Gorontalo mempunyai luas wilayah 4.359,52 Km². Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 kecamatan dengan jumlah penduduk yaitu 145.469 jiwa. Kecamatan Patilanggio merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pohuwato dengan luas lahan 12.116 Ha. (BPS Kabupaten Pohuwato, 2019).

Data Luas panen, produksi dan produktifitas jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktifitas jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Tahun 2014-2018.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi(ton)	Produktivitas (ton/ha)
2014	10.763	53.815,00	50,00
2015	9.136	52.827,43	52,19
2016	8.473	51.032,88	72,08
2017	11.818	55.024,61	46,56
2018	12.116	61.089,00	50,42

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato 2019*

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 produktivitas jagung yang terdapat di Desa Dulomo mengalami peningkatan menjadi 72,08 ton/Ha. Namun pada tahun 2017 produktivitas jagung mengalami penurunan menjadi 46,56 ton/Ha meskipun produksi dan luas panen meningkat. Hal ini disebabkan karena terjadinya musim kemarau yang berkepanjangan. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 yaitu 50,42 Ha/ton.

Masyarakat yang berada di Desa Dulomo rata-rata bekerja sebagai petani jagung sebagai pekerjaan utama mereka. Selain berrmatapencaharian sebagai petani mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan antara lain nelayan,

pedagang, peternak dan pegawai negeri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada umumnya petani di desa ini bercocok tanam pada lahan milik mereka sendiri. Setiap petani memiliki luas lahan sebesar 0,5-2 Ha.

Saat ini permasalahan yang dihadapi petani jagung di Desa Dulomo yaitu masih rendahnya tingkat pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena harga jual jagung yang seringkali berubah-ubah atau berfluktuasi, sempitnya lahan yang diolah serta tingginya biaya produksi yang tidak sesuai dengan produksi yang nantinya dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah luas lahan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sebagai penghubung antara teori yang telah diperoleh di dalam perkuliahan dengan permasalahan yang akan dihadapi nanti di lapangan.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar mampu mengembangkan usahataniya guna untuk meningkatkan pendapatan petani jagung.

1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian ini yaitu luas lahan, harga jual, biaya tetap, biaya variabel, penerimaan dan pendapatan petani jagung yang akan dijadikan responden di Desa Dulomo.
2. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti membatasi untuk mencapai tujuan dalam pengambilan data responden pada petani jagung terhadap luas lahan, harga jual dan pendapatan petani jagung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Jagung (*Zea mays*)

Tanaman jagung merupakan tanaman semusim yang sesuai dibudidayakan di daerah yang memiliki iklim musim panas dan daerah beriklim tropis. Pertumbuhan tanaman jagung ini memerlukan sinar matahari dan air yang tersedia secara optimal. Tempat tumbuh tanaman jagung harus mendapat sinar matahari yang cukup. Tanaman jagung dapat ditanam pada semua jenis tanah sehingga tidak memerlukan syarat tumbuh yang istimewa. Tanaman ini dapat tumbuh pada ketinggian 0 - 1300 m di atas permukaan laut (Suprpto dan Marzuki, 2002).

Berikut klasifikasi tanaman jagung adalah :

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Kelas : Monocotyledone
Ordo : Graminae
Familia : Graminaceae
Genus : *Zea*
Species : *Zea mays L.*

2.2. Luas Lahan

Luas lahan pertanian merupakan salah satu faktor produksi sangat penting dalam proses produksi dan usaha pertanian. Penguasaan atau kepemilikan pada lahan yang sempit pastinya kurang efisien dibandingkan dengan lahan yang lebih luas. Semakin sempit suatu lahan usaha maka semakin tidak efisien usahatani dikelola. Kecuali bila usahatani tersebut dijalankan dengan menggunakan

teknologi yang tepat dan administrasi yang baik. Karena penerapan teknologi pada lahan yang lebih sempit cenderung berlebihan. Hal ini berkaitan erat dengan konversi luas lahan ke hektar dan akan menyebabkan usaha tidak efisien (Daniel, 2004).

2.3. Harga

Harga yaitu jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya (Dhramesta dan Irawan, 2005)

Harga mempunyai peranan utama pada proses pengambilan keputusan pembeli yaitu:

1. Peranan alokasi harga, yaitu fungsi harga yang membantu para pembeli berdasarkan daya belinya untuk membeli berbagai barang atau jasa dan memperoleh manfaat yang diharapkan dari barang atau jasa tersebut.
2. Peranan informasi harga, yaitu fungsi harga dalam mencari konsumen mengenai faktor-faktor produksi. Hal ini teramat bermanfaat dalam situasi dimana pembeli menghadapi kesulitan untuk menilai faktor produksi atau manfaatnya secara objektif (Munfaridah, 2007).

2.4. Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah keseluruhan nilai produksi komoditas pertanian sebelum dikurang biaya produksi (Soekartawi,2006).

Pendapatan dan biaya usahatani dipengaruhi oleh dua faktor yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Sedangkan, faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi (Suratih, 2006).

2.5. Penerimaan

Penerimaan usahatani merupakan nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani. Produk usahatani ini dapat berwujud tiga hal, yaitu 1) produk yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama melaksanakan kegiatan usahatani; 2) hasil penjualan produk sampingan; dan 3) hasil penjualan produk yang akan dijual (Normansyah, dkk, 2014).

Penerimaan usahatani adalah nilai hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jualnya. Penerimaan total atau pendapatan kotor adalah nilai total produksi secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Rahim dan Diah, 2008).

2.6. Biaya Usaha Tani

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahatannya mulai dari proses produksi sampai menjadi produk. Biaya produksi dikategorikan sebagai berikut:

- a. Biaya tetap (*fixed costs*) adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Biaya tetap yaitu penyusutan alat dan bangunan pertanian, pajak air, pajak tanah, dan sebagainya.

- b. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecil nilainya tergantung kepada jumlah produksi. Biaya yang termasuk dalam biaya variabel adalah biaya pupuk, bibit, obat pembasmi hama, penyakit, upah buruh atau tenaga kerja, biaya panen, biaya pengolahan tanah.
- c. Biaya tunai. Biaya tunai ini terdiri dari biaya penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja luar keluarga.
- d. Biaya tidak tunai (diperhitungkan). Biaya ini berupa biaya untuk tenaga kerja keluarga, biaya panen, pengolahan tanah dari keluarga dan jumlah pupuk kandang yang digunakan (Hernanto, 2007).

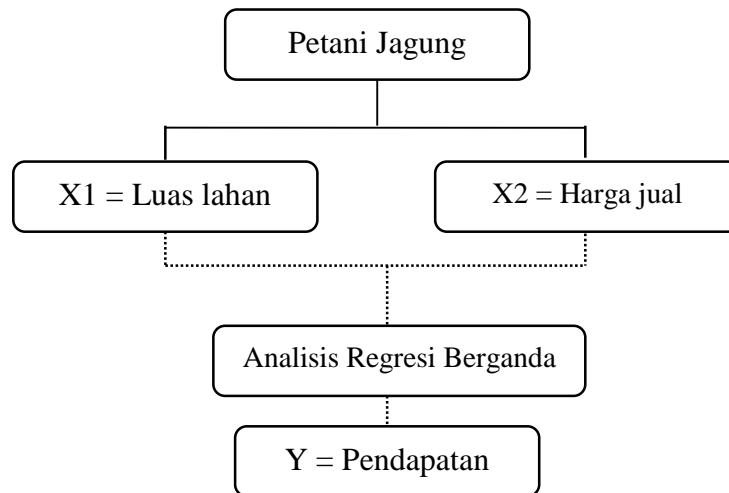
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Mamondol, M.R dan Ferdinan S. (2016), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Luas Lahan terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan pengisian kuisisioner dan wawancara dengan responden penelitian. Sampel responden sebanyak 16 orang ditentukan melalui teknik sampling berstrata. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata petani dengan luas lahan < 0,5 ha ialah sebesar Rp 4.053.160/MT, biaya produksi rata-rata sebesar Rp 3.302.599,33/MT, dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 750.560,67/MT. Petani dengan luas lahan antara 0,5 – 1 ha memiliki penerimaan

rata-rata sebesar Rp 11.892.624/MT, biaya produksi rata-rata sebesar Rp 7.579.606,60/MT, dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 4.313.017,40/MT. Penerimaan rata-rata petani dengan luas lahan > 1 ha ialah sebesar Rp 25.803.240/MT, biaya produksi rata-rata sebesar Rp 14.831.693,67/MT dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 10.971.546,33/MT. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara luas lahan dengan penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani. Peningkatan luas lahan menyebabkan kenaikan penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan. Walaupun demikian, peningkatan luas lahan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan, mengindikasikan adanya inefisiensi dalam kegiatan usahatani.

2.8. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini luas lahan dan harga jual mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Luas lahan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung. Karena semakin luas lahan yang ditanami jagung maka akan semakin tinggi pula produksi jagung yang diperoleh petani. Sedangkan, harga jual jagung akan berpengaruh terhadap besarnya penerimaan petani jagung. Walaupun harga jual jagung tidak menentu atau sering berubah-ubah.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.9. Hipotesis Penelitian

Luas lahan dan harga jual berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai pada bulan November 2019 hingga bulan Januari 2020.

3.2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2010). Data primer ini disebut juga dengan data dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung ke petani jagung di Desa Dulomo dengan menggunakan kuisioner yang telah dibuat sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen atau laporan yang mendukung dengan penelitian ini (Arikunto, 2013). Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu buku-buku, jurnal-jurnal, BPS Kabupaten Pohuwato, Kantor Desa Dulomo, serta sumber pustaka lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh petani yang

berusahatani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio yang berjumlah 119 orang petani jagung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2010). Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Sampel petani jagung yang akan dijadikan petani responden diambil dengan menggunakan Teknik Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

Dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 54 petani responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a). Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung terlebih dahulu lokasi penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi daerah lokasi penelitian dan sebagai pelengkap data.

b). Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab secara langsung sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pengumpulan data dengan bertanya ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara lisan dan tulisan.

Peneliti melakukan wawancara kepada responden petani jagung di Desa Dulomo. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi sebuah penelitian dan menjadikan penelitian lebih jelas, maka dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

c). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui gambar maupun keterangan secara tertulis yang berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

d). Kuisisioner

Kuisisioner berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berisikan data pribadinya, atau hal-hal yang diketahui untuk kebutuhan penelitian (Suharsimi, 2006).

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = Penerimaan total atau total *revenue* (Rp)

P = Harga jual produksi (Rp/kg)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu usahatani (kg)

3.5.2. Total Biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total biaya produksi (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

3.5.3. Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

Π : Pendapatan usaha tan

TR : Total penerimaan (*total revenue*)

TC : Total biaya (*total cost*)

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji jika model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogramnya terlihat pola distribusi normal maka model regresi yang akan digunakan memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi maka dinamakan masalah multikolinearitas. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi tiada variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dari nilai nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika kedua nilai ini menunjukkan berkisar 1 maka dapat dikatakan terbebas dari asumsi multikolinearitas. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang memiliki nilai VIF di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1 (Ghazali, 2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat kesalahan pengganggu (e) mempunyai varian yang sama atau tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka tidak terdapat heterokedastisitas dan sebaliknya (Ghazali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada model regresi. Keputusan pengujian Durbin Watson ini sebagai berikut:

1. Jika $(D-W) < 1 d$, maka H_0 ditolak

2. Jika $(D-W) > u d$, maka h_0 diterima
3. Jika $l d < (D-W) < u d$, maka tidak dapat diambil kesimpulan

3.5.5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. Luas lahan dan harga jual sebagai variabel independent (variabel bebas) dan pendapatan sebagai variabel dependent (terikat). Model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e.$$

Dimana :

Y = Pendapatan (Rp)

X_1 = Luas lahan (Ha)

X_2 = Harga Jual (Rp/kg)

α = Koefisien Konstanta

e = Standar *error*

3.6. Definisi Operasional

1. Petani responden adalah petani jagung yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
2. Lahan adalah tempat yang digunakan untuk melakukan usahatani jagung yang dinyatakan dalam satuan hektar (ha).
3. Luas panen adalah luas tanam yang dipanen dalam kurun waktu satu musim tanam.

4. Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani jagung dalam satu kali musim tanam.
5. Harga adalah nilai uang yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya.
6. Harga jual adalah harga yang diterima oleh petani atas penjualan hasil panen jagung yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
7. Pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
8. Penerimaan adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Desa Dulomo terbentuk pada tahun 2008, atas prakasa dan perjuangan para tokoh-tokoh Masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat, dan tokoh agama desa saat itu. Luas Desa Dulomo sekitar 27,64 Km dengan penduduk yang berjumlah mencapai 1.250 jiwa. 643 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 607 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah keluarga sebanyak 403 KK. Desa ini terdiri empat dusun. Suku yang bermukin di Desa Dulomo yakni suku Gorontalo, Jawa, dan Minahasa.

Desa Dulomo masuk ke dalam wilayah Kecamatan Patilanggio dimana mata pencaharian utama masyarakat sebagai petani jagung. Mata pencaharian masyarakat di dominasi oleh petani jagung, luas wilayah tanaman jagung saat ini kurang lebih 412 ha.

4.1.2. Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Desa Dulomo memiliki luas 27,64 Km², lokasi perkebunan/perladangan masyarakat seluas 1.300 ha. Desa ini memiliki batas-batas administrasi yang antara lain :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamakmur
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Manawa
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Balayo
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Imbodou

Desa Dulomo merupakan desa yang memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan. Desa Dulomo memiliki topografi dataran rendah dan rata yang digunakan sebagai pemukiman, perkebunan, pekarangan dan lain sebagainya. Desa Dulomo memiliki aliran sungai yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk kebutuhan pertanian dan perikanan. Jenis tanah Desa Dulomo yaitu tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan dan tanah hutan.

4.1.3. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia yaitu suatu faktor yang penting dalam suatu organisasi baik institusi maupun perusahaan.

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk di Desa Dulomo pada umumnya adalah pendidikan setingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk masih tergolong rendah. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Dulomo disajikan Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Dulomo 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/belum sekolah	102	19,65
2	SD	161	31,02
3	SMP	146	28,13
4	SMA	98	18,88
5	Perguruan Tinggi	12	2,31
Jumlah		519	100,00

Sumber : Kantor Desa Dulomo, 2019.

Tabel 2 menunjukkan bahwa 31,02% penduduk desa memiliki tingkat pendidikan setara SD; 28,13% penduduk tingkat pendidikannya setara SMP; 18,88% tingkat pendidikannya setara dengan SMA. Tidak atau belum sekolah

sebanyak 19,65% penduduk dan terendah penduduk yang memiliki pendidikan setara perguruan tinggi sebanyak 2,31%

2. Pekerjaan

Jenis pekerjaan penduduk Desa Dulomo berdasarkan yang digeluti terdiri dari petani 299 jiwa, buruh tani sebanyak 22 jiwa, peternak 3 kelompok, pedagang 63 KK, tukang kayu 1 KK, tukang batu 9 KK, penjahit 8 KK, PNS 10 KK, pensiun 1 KK, TNI/Polri 4 KK, perangkat desa 12 orang, pengrajin 10 KK, dan industri kecil 8 KK.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

a. Umur Responden

Umur responden petani jagung berkaitan dengan kemampuan fisik yang dimiliki dalam melakukan kegiatan usahatannya. Responden yang berumur lebih muda pada umumnya cenderung memiliki fisik yang lebih kuat dalam pekerjaan.

Karakteristik responden menurut tingkat umur disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Umur Petani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	22-29	8	15
2	30-37	22	22
3	38-45	44	44
4	>46	19	19
Jumlah		54	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat umur responden didominasi oleh kelompok umur 22-29 tahun sebanyak 8 orang atau 15%, kelompok umur 30-37 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 22%, kelompok umur 38-45 tahun sebanyak 44 orang atau sebesar 44%, dan kelompok umur >46 tahun sebanyak 19 orang

atau sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa petani yang menjadi responden masih berada pada usia produktif. Petani yang masih berusia produktif dalam mengelola usahatani akan mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan di Desa Dulomo.

b. Tingkat Pendidikan

Kemampuan petani dalam mengelola usahatani dapat pula dipengaruhi tingkat pendidikan yang dimilikinya. Petani yang memiliki pendidikan cukup tinggi setidaknya mampu menyerap inovasi tentang teknologi yang dapat membantu petani meningkatkan produksi dan pendapatannya. Tingkat pendidikan petani responden disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	SD	30	56
2	SMP	11	20
3	SMA/SMK	8	15
4	Sarjana	5	9
Jumlah		54	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 30 orang atau sebesar 56%, kemudian disusul SMP sebanyak 11 orang atau sebesar 20%, SMA/SMK yaitu sebanyak 8 orang atau sekitar 15%, dan yang paling sedikit yaitu yang tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 5 orang atau 9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata petani jagung di Desa Dulomo sebagian besarnya hanya memiliki pendidikan setingkat SD.

c. Pengalaman Berusahatani

Keberhasilan berusahatani secara keseluruhan dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu lamanya berusahatani. Petani yang telah lama berusahatani pada umumnya lebih mampu meningkatkan produktivitas lahannya jika dibandingkan dengan petani yang baru. Lama berusahatani petani responden disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Lama berusahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2-9	29	54
2	10-17	17	31
3	18-25	6	11
4	>26	2	4
Jumlah		54	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 5 menunjukkan bahwa lama berusahatani petani responden didominasi oleh lama berusahatani antara 2-9 tahun sebanyak 29 responden (54%). Kemudian berusahatani selama 10-17 tahun sebanyak 17 responden (32%). Pengalaman berusahatani selama 18-25 tahun sebanyak 6 responden (11%). Dan yang paling terendah lama berusahatani lebih dari 26 tahun sebanyak 2 responden (4%).

d. Jumlah Tanggungan Keluarga

Sumber tenaga kerja usahatani yang tersedia dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki. Namun jika tanggungan keluarga tersebut belum berada pada usia produktif dapat menjadi beban keluarga. Jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tanggungan Keluarga Petani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Tanggungan keluarga (jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-2	21	39
2	3-4	28	52
3	>5	5	9
Jumlah		54	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 6 menunjukkan sebanyak 28 petani responden (52%) memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3-4 jiwa. 21 petani responden (39%) memiliki tanggungan keluarga sebanyak 1-2 jiwa. Dan sisanya sebanyak 5 petani responden (9%) memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih dari lima jiwa.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Karakteristik usahatani petani jagung yaitu meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya yaitu luas lahan dan harga jual jagung.

Deskripsi variabel penelitian sebagai berikut :

4.3.1. Luas Lahan (X_1)

Luas lahan adalah lahan yang dikelola untuk berusahatani jagung. Dalam penelitian ini sebagian besar lahan yang ada di Desa Dulomo merupakan lahan pertanian dengan luas wilayah tanaman jagung saat ini kurang lebih 412 ha.

Lahan yang terdapat di Desa Dulomo umumnya merupakan lahan milik masyarakat sendiri. Selain itu terdapat pula lahan sewaan yang dikelola masyarakat setempat. Luas lahan petani jagung di Desa Dulomo disajikan pada Tabel 7 .

Tabel 7. Luas Lahan Petani Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0,5-1	39	72
2	1,05-2,05	14	26
3	3-4	1	2
Jumlah		54	100

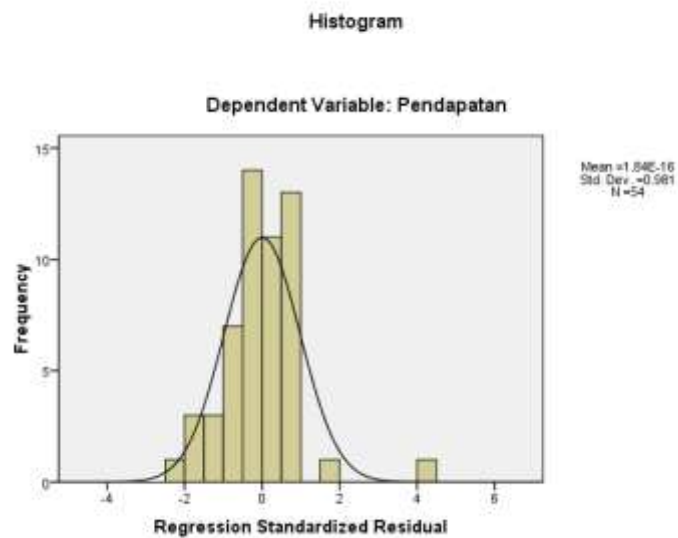
Sumber : Data primer setelah diolah. 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa 39 petani responden (72%) memiliki lahan seluas antara 0,5 – 1 Ha. 14 petani responden (26%) memiliki lahan seluas 1,05 - 2,05 Ha. Dan satu petani responden (2%) memiliki lahan seluas 3 – 4 Ha.

4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

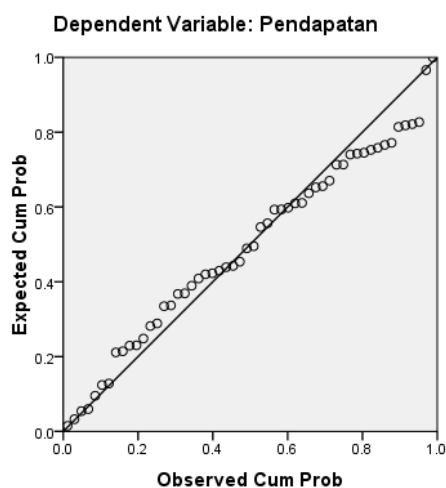
Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data residual terdistribusi normal, maka titik-titik yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Normalitas ini dapat dilihat dari penyebaran titik (data) pada garis diagonal dari grafik atau dapat dideteksi melalui histogram dari residualnya. Uji normalitas pendistribusian data dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Histogram

Berdasarkan tampilan histogram pada Gambar 2, Terlihat bahwa kurva dependent dan *regression standardezed residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalis, analisis regresi layak digunakan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

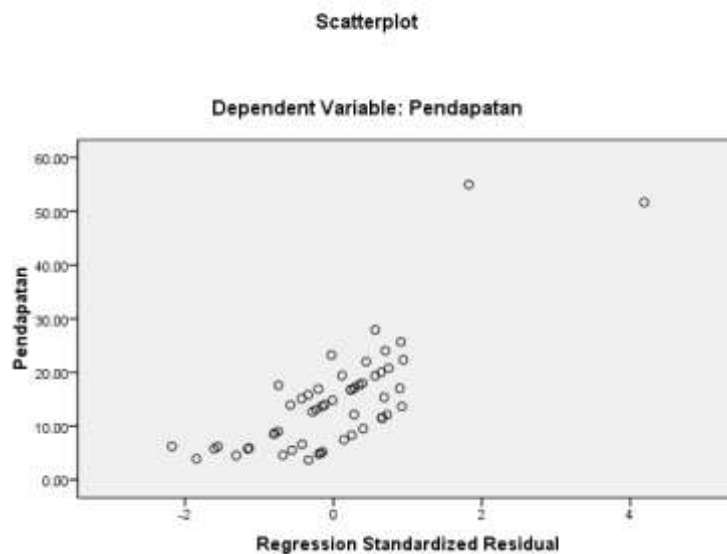


Gambar 3. Plot PP Normal Regresi

Gambar 3 menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Dari gambar tersebut maka nilai residual tersebut telah normal. Kesimpulannya apabila data (titik-titik) tersebut menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya maka data tersebut terdistribusi secara normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sebaran

Gambar 4, menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar secara acak, tidak terdapat sebuah pola tertentu dengan jelas. Dari gambar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung. Hasil dari regresi linear berganda disajikan pada Tabel 8 .

Tabel 8. Hasil Regresi Berganda

Konstanta	Koefisien Regresi	Uji t	Signifikan	T-Tabel
Konstanta (bo)		2,266	0,044	
Luas Lahan (X1)	8,552	5,669	0,000	1,676
Harga Jual (X2)	-7,208	-1,560	0,125	
R-Squared	0,391			
Adjusted R-Squared	0,367			
F Hitung	16,349			
F-Tabel	4,032			
N	54			
Signifikansi Pada Tabel	0,05			

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 8 menunjukkan bahwa luas lahan dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani responden. Hal ini terlihat dari nilai f hitung (16,349) > nilai f tabel (4,032). Apabila nilai f hitung > f tabel maka variabel-variabel bebas yaitu luas lahan dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya yaitu pendapatan.

a. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Jagung

Secara parsial luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio karena nilai t hitung (5.669) > nilai t tabel (1.676). Nilai koefisien regresi sebesar 8,552. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan luas lahan satu satuan akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung sebesar 8,552 satuan. Semakin luas lahan yang ditanami akan semakin banyak pula produksi jagung yang diperoleh petani jagung sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani jagung di Desa Dulomo.

b. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Secara parsial harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio tidak memberikan pengaruh secara nyata. Hal ini

terlihat dari nilai t hitung (-7.208) < nilai t tabel (1.676). Apabila nilai t hitung < nilai t tabel maka secara parsial variabel bebas tersebut tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -7,208 satuan. Hal ini berarti bahwa jika harga jual bertambah satu satuan maka akan menurunkan pendapatan sebesar 7,208 satuan.

4.4.2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan menggunakan alat bantu program statistik seperti terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.367	7.91877

a. Predictors: (Constant), Hargajual, Luaslahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 9 menunjukkan bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,391. Hal ini berarti hubungan antara luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio mempunyai hubungan sebesar 39,1 %.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan luas lahan dan harga jual berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani responden. Secara parsial luas lahan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan sedangkan harga jual tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani responden.

5.2. Saran.

1. Kepada pemerintah agar dapat meningkatkan intensitas penyuluhan mengenai budidaya jagung agar petani dapat meningkatkan pengalaman serta memperoleh keterampilan untuk mengelola kegiatan usahatani.
2. Kepada petani agar dapat mengefisienkan lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman jagung agar dapat meningkatkan produktivitas serta pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., dan Sobri, K. 2014. *Usahatani Agribisnis*. Palembang: UMP Fakultas Pertanian.
- Antara M., 2012. *Agribisnis dan Penerapannya dalam Penelitian*. Palu: Edukasi Mitra Grafika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik): Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019.
- BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian). 2009. *Sektor Pertanian (Komposit)*. Jakarta. (e-J. Agrotekbis 1 (2) : 166-172.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Patilanggio dalam Angka 2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Pohuwato dalam Angka 2019*.
- Daharti dan S. Najianti. 2000. *Palawija Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dharmesta dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kedua*. Yaoyakarta: Liberty.
- Ernawati, I. 2003. *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pemukiman di Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah*. Skripsi FIS UNNES Semarang.
- Ghazali, I. 2013. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernanto, F. 2007. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Mamondol, M. R dan Sabe, F. 2016. *Pengaruh Luas Lahan terhadap Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*. Jurnal Envira Volume 1 Nomor 2 Desember 2016.
- Munfaridah, Rina So'imatul. 2007. *Sistem Penawaran dan Teori Harga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Normansyah, D., R. Siti., H.,Armaeni. 2014. *Analisis pendapatan usahatani sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Iilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor*. Jurnal Agribisnis. 1 (8): 29-44.
- Purwono dan Rudi. 2007. *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta: Penebar Sawadaya.
- Rachmawati, Ike, K. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahim, ABD dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya..
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo..
- _____. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press..
- Sugiyono. 2016. *Perilaku Pembelian Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Rosda: Bandung. Diakses pada tanggal 07 September 2019.
- Suratiah,K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya..
- Suprpto, H.S. dan Marzuki, A. R., 2002. *Bertanam Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syofian Siregar, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Predana Media Group.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN

**“ PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI DESA DULOMO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO”**

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Nama Petani :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Usia :
6. Lama Berusahatani :
7. Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA/SMK/Sederajat
8. Jumlah Tanggungan : Orang

B. Luas dan status lahan

Status lahan	Jenis tanaman	Luas (m ²)
Hak milik/sewa		
Hak milik/sewa		
Total luas		

C. Biaya usahatani

1. Biaya sarana produksi

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Benih/bibit				
2	Pupuk : a. Urea b. NPK c. Dll.				
3	Pestisida : a. b. c. d.				

2. Biaya Tenaga Kerja

No	Uraian	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya (Rp)
1	Pengolahan lahan		
2	Penanaman		
3	Pemupukan		
4	Penyemprotan Pestisida		
5	Panen		

3. Biaya alat :

No	Nama alat/mesin	Jumlah (unit)	Harga awal/unit (Rp)	Lama pemakaian (Tahun)
1	Bajak			
2	Parang			
3	Sprayer			
4	Traktor			
5				
6				
7				

D. Daftar Pertanyaan

1. Berapa jumlah produksi jagung dalam satu musim panen?

Jawab :

2. Berapa harga jual jagung yang di produksi?

Jawab :

3. Apakah bapak/ibu menggunakan tenaga kerja untuk penggilingan?

Jawab :

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Tingkat Pendidikan	Jumlah tanggungan (Orang)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Iji Kabila	45	L	SD	2	23	1
2	Umar Aju	46	L	SD	2	30	1
3	Karman Mohu	40	L	SD	4	5	1,00
4	Bakar Hamzah	43	L	SD	1	15	1,00
5	Rivan Hamzah	34	L	S1	3	3	1,50
6	Surini Kabila	39	L	SD	2	10	1,00
7	Hada Husain	45	L	SD	1	10	0,50
8	Usman Jafar	41	L	SD	5	15	2,00
9	Hudin Igrisa	38	L	SD	5	8	1,50
10	Almin Rudju	40	L	SMP	3	13	1,00
11	Suwarni Kabila	42	L	SD	3	8	0,50
12	Sukri	39	L	SMA/SMK	3	3	1,00
13	Yeman Pulubuhu	29	L	S1	4	2	1,00
14	Since Bumulo	49	L	SD	4	10	0,50
15	Une Banto	38	L	SMP	4	4	1,00
16	Wawan Hamzah	41	L	SMP	5	12	1,00
17	Iswan Hamzah	32	L	SMP	4	5	1,00
18	Kara Igrisa	37	P	SD	2	8	1,50
19	Hasan Musa	43	L	SD	1	8	1,00
20	Zulkarnain	42	L	SD	2	23	1,00
21	Djafar Musa	39	L	SMP	3	4	1,50
22	Suharni Igrisa	32	L	SMP	3	5	0,50
23	Hamid Padang	37	L	SMA/SMK	3	3	1,00
24	Risman Igrisa	37	L	S1	3	5	0,50
25	Koha Kabila	48	L	SD	3	21	1,50
26	Amiri Ishak	47	L	SD	5	22	1,50
27	Arifin Kabila	43	L	SD	3	12	1,00
28	Suwarni Karim	47	L	SD	2	15	4,00
29	Irfan Husvili	45	L	SMP	3	15	2,00

30	Uba Miolo	42	L	SMA/SMK	2	9	1,00
31	Nasir Mustafa	35	L	SD	2	6	0,50
32	Ucan Hamzah	29	L	SMA/SMK	3	3	0,50
33	Basrin Bauna	37	L	SD	3	5	0,50
34	Konyi Salowa	31	L	SMP	3	3	1,00
35	Dedin Ishak	27	L	SMA/SMK	2	5	0,50
36	Rivin Hamzah	38	L	S1	2	5	0,50
37	Abudi Butolo	48	L	SD	1	10	0,50
38	Ruten Hamzah	37	L	SMA/SMK	3	5	2,00
39	Noval Hamzah	22	L	SD	1	2	0,50
40	Roni Laiya	35	L	SMA/SMK	3	3	2,00
41	Yula Bauna	40	L	SD	1	15	1,00
42	Mani Mustafa	41	L	SD	1	20	0,50
43	Steven Miolo	28	L	S1	3	2	0,50
44	Muksin Huwili	48	L	SMP	3	5	1,50
45	Sirson Moha	43	L	SD	3	10	1,00
46	Wawin Kabila	26	L	SD	2	2	0,50
47	Adam Kabila	42	L	SD	3	3	1,00
48	Emir Saleh	48	L	SD	3	19	1,50
49	Djafar Pakaya	37	L	SD	3	11	1,05
50	Usman Pakaya	28	L	SMP	2	28	0,50
51	Weni Ishak	43	L	SD	2	12	1,50
52	Karim Abdulah	51	L	SMP	5	17	1,00
53	Fadlan Rajak	26	L	SMA/SMK	1	3	0,50
54	Nico Huwili	52	L	SD	1	16	1,00

45	15	4.700	70.500	150	1.800	270.000				-				270.000
46	8	8.400	67.200	100	1.800	180.000				-				180.000
47	15	8.400	126.000	100	1.800	180.000	50	2.300	115.000					295.000
48	25	8.400	210.000	150	1.800	270.000				-				270.000
49	25	4.600	115.000	150	1.800	270.000				-				270.000
50	8	8.400	67.200	150	1.800	270.000				-	2	35.000	70.000	340.000
51	25	10.500	262.500	150	1.800	270.000	50	2.300	115.000					385.000
52	15	10.500	157.500	50	1.800	90.000	100	2.300	230.000					320.000
53	8	5.000	40.000	100	1.800	180.000								180.000
54	15	8.200	123.000	100	1.800	180.000								180.000

Lampiran 4. Biaya Pestiada Petani Responden

No. Responden	Rambo (L)	Harga satuan (Rp/L)	Nilai (Rp)	Gramaxone (Liter)	Harga satuan (Rp/Liter)	Nilai (Rp)	Noxon e (Liter)	Harga satuan (Rp/Liter)	Nilai (Rp)	Amandi (ml/Liter)	Harga satuan (Rp/Liter)	Nilai (Rp)	Skuat (Liter)	Harga satuan (Rp/Liter)	Nilai (Rp)	Anti galma (Liter)	Harga satuan (Rp/Liter)
1	3	65.000	195.000							400 ml	35.000	35.000					
2	2	65.000	130.000	2	65.000	130.000				400 ml	35.000	35.000					
3	2	65.000	130.000			-										1	280.000
4	2	75.000	150.000			-										1	270.000
5	3	65.000	195.000			-											
6			-	2	65.000	130.000	2	65.000	130.000	400 ml	35.000	35.000					
7	1	65.000	65.000			-				1 L	55.000	55.000					
8	5	275.000	1.375.000			-											
9	3	65.000	195.000			-											
10			-			-				1 L	55.000	55.000					
11			-			-	1	65.000	65.000							1	170.000
12	2	65.000	130.000			-											
13			-			-				400 ml	35.000	35.000	5	48.000	240.000		
14	2	65.000	130.000			-							5	48.000	240.000	1	170.000
15	1	65.000	65.000			-											
16	2	65.000	130.000			-				400 ml	45.000	45.000				1	270.000
17	2	60.000	120.000	1	65.000	65.000				1 L	55.000	55.000					
18			-			-	2	65.000	130.000	1 L	55.000	55.000					
19	2	65.000	130.000			-							1	55.000	55.000		
20	1	65.000	65.000			-				1 L	55.000	55.000				1	170.000
21	2	65.000	130.000			-										5	60.000
22	2	65.000	130.000			-											
23			-			-				1 L	55.000	55.000				1	180.000
24	2	65.000	130.000			-										1	280.000
25	2	60.000	120.000			-										1	170.000
26			-	5	55.000	275.000											
27	2	65.000	130.000			-										5	60.000
28	10	275.000	2.750.000			-				1 L	55.000	55.000					
29	3	60.000	180.000			-											
30	2	65.000	130.000			-				1 L	55.000	55.000					
31			-			-				1 L	55.000	55.000					
32	1	65.000	65.000			-											
33			-	1	65.000	65.000				400 ml	35.000	35.000				1	270.000
34			-			-				1 L	55.000	55.000	5	48.000	240.000		
35			-	1	65.000	65.000										1	280.000
36	1	60.000	60.000			-										1	280.000
37	1	65.000	65.000	1	65.000	65.000				400 ml	35.000	35.000					
38	2	65.000	130.000			-				1 L	55.000	55.000				1	170.000
39	1	60.000	60.000	1	65.000	65.000				400 ml	35.000	35.000					
40	2	60.000	120.000			-				1 L	75.000	75.000					
41	1	65.000	65.000			-				400 ml	35.000	35.000					
42			-			-	2	60.000	120.000	400 ml	35.000	35.000					
43	1	65.000	65.000			-				1 L	55.000	55.000					

44	1	65.000	65.000						400 ml	35.000	35.000					1	170.000
45	1	65.000	65.000														
46			-	2	65.000	130.000			1 L	55.000	55.000						
47			-	1	65.000	65.000			400 ml	35.000	35.000					1	280.000
48			-			-			400 ml	35.000	35.000					5	56.000
49			-			-	3	65.000	195.000							2	170.000
50			-	1	65.000	65.000											
51			-			-			1 L	55.000	55.000	5	48.000	240.000			
52	2	60.000	120.000			-										1	140.000
53	1	60.000	60.000			-			1 L	55.000	55.000						
54	2	65.000	130.000	2	65.000	130.000			400 ml	35.000	35.000						

Lampiran 5. Tenaga Kerja Petani Responden

No. Responden	Pengolahan tanah		Penanaman		Pemupukan		Penyemprotan Pesticida		Panen		Total (Rp)
	JO	Nilai (Rp)	JO	Nilai (Rp)	JO	Nilai (Rp)	JO	Nilai (Rp)	JO	Nilai (Rp)	
1	1	800.000	9	540.000	3	150.000	2	250.000	9	900.000	1.840.000
2	2	800.000	9	450.000	3	150.000	1	300.000	9	810.000	1.710.000
3	2	1.000.000	4	500.000	3	180.000	2	300.000	8	810.000	1.790.000
4	1	1.000.000	4	300.000	2	120.000	2	260.000	6	360.000	1.040.000
5	1	1.500.000	3	500.000	2	150.000	1	150.000	3	1.400.000	2.200.000
6	1	850.000	8	400.000	2	100.000	2	200.000	6	600.000	1.300.000
7	1	425.000	7	350.000	1	100.000	1	125.000	9	450.000	1.025.000
8	1	2.000.000	4	750.000	4	200.000	2	300.000	5	2.000.000	3.250.000
9	1	800.000	2	625.000	3	150.000	2	300.000	5	1.000.000	2.075.000
10	2	850.000	10	500.000	2	100.000	1	235.000	4	1.000.000	1.835.000
11	1	425.000	6	300.000	1	100.000	1	100.000	8	480.000	980.000
12	1	1.000.000	8	400.000	4	150.000	1	250.000	1	1.000.000	1.800.000
13	1	1.000.000	10	600.000	2	150.000	1	300.000	5	1.000.000	2.050.000
14	1	420.000	6	300.000	2	100.000	1	125.000	8	400.000	925.000
15	1	825.000	8	400.000	3	100.000	2	300.000	3	1.000.000	1.800.000
16	1	1.000.000	4	300.000	2	160.000	2	250.000	8	480.000	1.190.000
17	2	850.000	8	400.000	2	150.000	1	125.000	4	950.000	1.625.000
18	1	1.500.000	4	625.000	3	150.000	2	300.000	10	500.000	1.575.000
19	1	800.000	3	500.000	2	150.000	2	300.000	8	520.000	1.470.000
20	1	1.000.000	5	625.000	3	100.000	2	225.000	6	580.000	1.530.000
21	1	1.000.000	4	625.000	3	150.000	2	300.000	10	500.000	1.575.000
22	1	500.000	2	250.000	1	80.000	1	125.000	6	360.000	815.000
23	1	800.000	2	375.000	5	150.000	1	275.000	6	480.000	1.280.000
24	1	425.000	5	250.000	3	100.000	1	150.000	8	600.000	1.100.000
25	1	850.000	8	400.000	2	500.000	1	300.000	10	500.000	1.700.000
26	1	2.500.000	5	1.000.000	5	175.000	2	350.000	5	2.000.000	3.525.000
27	1	1.000.000	2	375.000	2	150.000	1	200.000	8	600.000	1.325.000

28	1	3.750.000	4	1.300.000	3	600.000	3	480.000	4	4.000.000	6.380.000
29	1	2.500.000	4	500.000	3	250.000	2	300.000	3	2.500.000	3.550.000
30	1	420.000	8	400.000	2	150.000	1	200.000	9	810.000	1.560.000
31	1	420.000	8	400.000	2	150.000	1	125.000	8	550.000	1.225.000
32	1	400.000	8	400.000	2	100.000	1	125.000	8	520.000	1.145.000
33	1	425.000	6	300.000	1	100.000	1	150.000	8	400.000	950.000
34	1	1.000.000	4	500.000	2	200.000	2	250.000	8	600.000	1.550.000
35	1	425.000	8	400.000	1	80.000	1	100.000	8	800.000	1.380.000
36	1	500.000	5	250.000	1	150.000	1	150.000	8	800.000	1.350.000
37	1	420.000	6	300.000	2	100.000	1	180.000	8	460.000	1.040.000
38	1	2.000.000	4	750.000	3	200.000	2	300.000	5	2.000.000	3.250.000
39	1	425.000	6	300.000	2	100.000	1	80.000	8	600.000	1.080.000
40	1	1.250.000	10	500.000	2	150.000	1	250.000	5	1.000.000	1.900.000
41	1	850.000	2	375.000	1	100.000	1	300.000	7	700.000	1.475.000
42	1	425.000	5	250.000	2	100.000	1	100.000	7	420.000	870.000
43	1	400.000	2	125.000	2	100.000	1	125.000	8	640.000	990.000
44	1	1.500.000	3	750.000	4	250.000	2	350.000	5	1.000.000	2.350.000
45	1	1.000.000	9	450.000	4	150.000	1	250.000	3	1.000.000	1.850.000
46	1	800.000	7	350.000	2	100.000	1	125.000	6	480.000	1.055.000
47	2	850.000	8	400.000	2	150.000	1	150.000	4	1.000.000	1.700.000
48	1	1.000.000	8	400.000	3	150.000	2	300.000	5	1.500.000	2.350.000
49	1	1.000.000	8	400.000	2	150.000	1	320.000	5	1.250.000	2.120.000
50	1	425.000	5	250.000	3	150.000	1	125.000	8	600.000	1.125.000
51	2	1.500.000	4	625.000	3	250.000	2	320.000	10	800.000	1.995.000
52	2	1.000.000	2	375.000	3	180.000	2	160.000	8	800.000	1.515.000
53	1	400.000	6	300.000	2	100.000	1	125.000	7	385.000	910.000
54	1	1.000.000	10	500.000	2	150.000	1	300.000	5	1.000.000	1.950.000

Lampiran 6. Nilai Perolehan Aset Tetap Responden

No. Responden	Pangaj					Bajaj					Aan					Total (Rp)
	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	
1	1	100.000,00	43.000,00	20	2.770,00	1	450.000,00	250.000,00	6	33.333,33	1	60.000	25.000	10	3.400,00	30.883,33
2	1	40.000,00	25.000,00	15	7.000,00	1	455.000,00	205.000,00	10	25.000,00	1	60.000				32.000,00
3	2	40.000,00	45.000,00	5	6.000,00	1	700.000,00	600.000,00	7	50.000,00						56.000,00
4	2	40.000,00	45.000,00	5	6.000,00	1	450.000,00	100.000,00	7	30.000,00	1	100.000	85.000	1	15.000,00	71.000,00
5	2	60.000,00	50.000,00	1	20.000,00	1	475.000,00	350.000,00	2	62.500,00						82.500,00
6	1	65.000,00	30.000,00	10	3.500,00											7.250,00
7	1	60.000,00	40.000,00	5	4.000,00	1	630.000,00	550.000,00	2	50.000,00	2	100.000	75.000	5	10.000,00	64.000,00
8	1	55.000,00	25.000,00	10	2.000,00	1	470.000,00	330.000,00	3	40.000,00						43.000,00
9	1	55.000,00	30.000,00	7	3.371,43											41.300,00
10	2	60.000,00	25.000,00	10	7.000,00	1	720.000,00	430.000,00	10	27.000,00	1	100.000	85.000	2	7.500,00	41.300,00
11	1	75.000,00	50.000,00	5	5.000,00	1	550.000,00	400.000,00	3	50.000,00						55.000,00
12	1	40.000,00	45.000,00	6	2.500,00	1	1.300.000,00	1.150.000,00	1	150.000,00						152.500,00
13	1	40.000,00	50.000,00	3	3.333,33	1	470.000,00		1	470.000,00						488.333,33
14	1	40.000,00	50.000,00	2	5.000,00											10.000,00
15	1	60.000,00	45.000,00	4	3.750,00	1	740.000,00	650.000,00	1	90.000,00						107.083,33
16	1	60.000,00	40.000,00	6	3.333,33											9.833,33
17	1	60.000,00	50.000,00	2	5.000,00											20.000,00
18																6.428,57
19	1	55.000,00	45.000,00	3	3.333,33											6.428,57
20	1	40.000,00	45.000,00	2	7.500,00	1	1.055.000,00	950.000,00	1	100.000,00						8.904,76
21	1	40.000,00	45.000,00	2	7.500,00	1	740.000,00	650.000,00	1	90.000,00						107.500,00
22	1	40.000,00	40.000,00	5	4.000,00	1	470.000,00		2	235.000,00						229.000,00
23	1	40.000,00	45.000,00	2	7.500,00											18.166,67
24	1	65.000,00	40.000,00	4	4.350,00	1	530.000,00	450.000,00	2	50.000,00						56.250,00
25	1	60.000,00	35.000,00	8	3.125,00	1	480.000,00	350.000,00	2	43.333,33						46.458,33
26	1	60.000,00	35.000,00	8	3.125,00	1	740.000,00	650.000,00	2	45.000,00						48.125,00
27	1	60.000,00	40.000,00	5	4.000,00											9.500,00
28	2	75.000,00	45.000,00	10	6.000,00	1	470.000,00	300.000,00	3	34.000,00						40.000,00
29	1	70.000,00	45.000,00	5	5.000,00	1	550.000,00	450.000,00	2	50.000,00						55.000,00
30	1	60.000,00	40.000,00	5	4.000,00											10.666,67
31	1	40.000,00	50.000,00	2	5.000,00											20.000,00
32	1	60.000,00	55.000,00	1	5.000,00											20.000,00
33	2	70.000,00	45.000,00	5	10.000,00	1	725.000,00	600.000,00	2	61.500,00						72.500,00
34	2	60.000,00	50.000,00	3	6.666,67											18.166,67
35	1	75.000,00	55.000,00	2	10.000,00	1	1.050.000,00	950.000,00	1	100.000,00						110.000,00
36	1	60.000,00	35.000,00	5	5.000,00	1	750.000,00	550.000,00	3	66.666,67						71.666,67
37	1	75.000,00	50.000,00	5	5.000,00											5.371,00
38	1	60.000,00	45.000,00	10	2.500,00	1	1.050.000,00	850.000,00	2	100.000,00						107.500,00
39	1	60.000,00	55.000,00	2	2.500,00											2.500,00
40	2	70.000,00	60.000,00	2	10.000,00											15.000,00
41	2	40.000,00	35.000,00	10	3.000,00	1	550.000,00	300.000,00	5	50.000,00						60.000,00
42	1	75.000,00	25.000,00	15	3.333,33											30.333,33
43	1	100.000,00	85.000,00	2	7.500,00											15.000,00
44						1	1.000.000,00	800.000,00	2	100.000,00						107.000,00
45	1	60.000,00	40.000,00	4	2.500,00											3.100,00
46	1	75.000,00	65.000,00	2	5.000,00											20.000,00
47						1	750.000,00	600.000,00	2	75.000,00						80.500,00
48	2	60.000,00	40.000,00	8	5.000,00	1	650.000,00	400.000,00	3	50.000,00						61.500,00
49																7.000,00
50	1	100.000,00	85.000,00	2	7.500,00											12.833,33
51	2	65.000,00	45.000,00	5	8.000,00											8.000,00
52						1	740.000,00	350.000,00	1	190.000,00						190.111,11
53	1	75.000,00	55.000,00	3	6.666,67	1	1.050.000,00	900.000,00	1	150.000,00						136.666,67
54																4.166,67

lampiran 7. pendapatan petani jagung

No Responden	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)				Biaya Tetap (Rp)			Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
				Benih	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	NPA	Sewa Lahan	Pajak Lahan		
1	5.000	3.500	17.500.000	1.200.000	270.000	230.000	1.840.000	59.583,33	800.000	30.000	4.429.583,33	13.070.416,67
2	2.500	3.500	8.750.000	750.000	180.000	295.000	1.710.000	32.000,00		30.000	2.997.000,00	5.753.000,00
3	5.000	3.500	17.500.000	1.260.000	270.000	410.000	1.790.000	56.000,00		30.000	3.816.000,00	13.684.000,00
4	6.000	3.500	21.000.000	705.000	270.000	420.000	1.040.000	71.000,00	800.000	30.000	3.336.000,00	17.664.000,00
5	3.000	3.000	9.000.000	1.200.000	270.000	895.000	2.200.000	82.500,00	400.000	45.000	5.092.500,00	3.907.500,00
6	5.500	3.000	16.500.000	750.000	190.000	295.000	1.300.000	7.250,00		30.000	2.572.250,00	13.927.750,00
7	6.000	3.000	18.000.000	840.000	180.000	120.000	1.025.000	64.000,00	400.000	15.000	2.644.000,00	15.356.000,00
8	4.200	3.500	14.700.000	1.500.000	300.000	1.725.000	3.250.000	43.000,00	1.600.000	60.000	8.478.000,00	6.222.000,00
9	3.000	3.500	10.500.000	1.250.000	320.000	895.000	2.075.000	8.571,43		45.000	4.593.571,43	5.906.428,57
10	3.800	3.500	13.300.000	840.000	320.000	405.000	1.835.000	41.500,00	800.000	30.000	4.271.500,00	9.028.500,00
11	2.500	3.000	7.500.000	500.000	180.000	235.000	980.000	55.000,00		15.000	1.965.000,00	5.535.000,00
12	7.000	3.000	21.000.000	1.575.000	340.000	480.000	1.800.000	152.500,00	800.000	30.000	5.177.500,00	15.822.500,00
13	8.200	3.000	24.600.000	1.260.000	270.000	275.000	2.050.000	488.333,33	800.000	30.000	5.173.333,33	19.426.666,67
14	6.500	3.000	19.500.000	1.050.000	180.000	300.000	925.000	10.000,00		15.000	2.480.000,00	17.020.000,00
15	5.000	3.500	17.500.000	1.050.000	230.000	305.000	1.800.000	107.083,33		30.000	3.522.083,33	13.977.916,67
16	5.900	3.500	20.650.000	705.000	270.000	445.000	1.190.000	9.833,33		30.000	2.649.833,33	18.000.166,67
17	5.800	3.500	20.300.000	1.260.000	365.000	240.000	1.625.000	20.000,00		30.000	3.540.000,00	16.760.000,00
18	8.700	3.000	26.100.000	1.890.000	405.000	185.000	1.575.000	6.428,57		45.000	4.106.428,57	21.993.571,43
19	2.300	3.500	8.050.000	690.000	340.000	185.000	1.470.000	6.904,76	800.000	30.000	3.521.904,76	4.528.095,24
20	7.100	3.500	24.850.000	1.125.000	180.000	290.000	1.530.000	107.500,00	800.000	30.000	4.062.500,00	20.787.500,00
21	9.800	3.000	29.400.000	1.125.000	430.000	430.000	1.575.000	97.500,00		45.000	3.702.500,00	25.697.500,00
22	2.000	3.500	7.000.000	470.000	180.000	480.000	815.000	230.000,00		15.000	2.199.000,00	4.801.000,00
23	6.000	3.500	21.000.000	1.260.000	250.000	235.000	1.280.000	14.166,67	800.000	30.000	3.869.166,67	17.130.833,33
24	1.800	3.500	6.300.000	840.000	180.000	410.000	1.100.000	56.250,00		15.000	2.601.250,00	3.698.750,00
25	5.600	3.500	19.600.000	1.150.000	365.000	290.000	1.700.000	46.458,33	1.200.000	45.000	4.796.458,33	14.803.541,67
26	20.000	3.000	60.000.000	3.360.000	340.000	975.000	3.525.000	48.125,00		75.000	8.323.125,00	51.676.875,00
27	3.000	3.000	9.000.000	675.000	355.000	430.000	1.325.000	9.000,00		30.000	2.824.000,00	6.176.000,00
28	20.000	3.500	70.000.000	3.250.000	1.360.000	3.855.000	6.380.000	40.000,00		120.000	15.005.000,00	54.995.000,00
29	7.000	3.500	24.500.000	1.500.000	500.000	1.230.000	3.550.000	55.000,00		60.000	6.895.000,00	17.605.000,00
30	6.500	3.500	22.750.000	780.000	215.000	185.000	1.560.000	10.666,67		30.000	2.750.666,67	19.999.333,33
31	3.500	3.500	12.250.000	850.000	215.000	405.000	1.225.000	20.000,00		15.000	2.730.000,00	9.520.000,00
32	3.000	3.500	10.500.000	850.000	180.000	415.000	1.145.000	20.000,00	400.000	15.000	3.025.000,00	7.475.000,00
33	2.000	3.500	7.000.000	470.000	180.000	370.000	950.000	72.500,00		15.000	2.057.500,00	4.942.500,00
34	3.000	3.000	9.000.000	940.000	385.000	295.000	1.550.000	14.166,67		30.000	3.214.166,67	5.785.833,33
35	2.500	3.000	7.500.000	470.000	215.000	345.000	1.380.000	110.000,00	400.000	15.000	2.935.000,00	4.565.000,00
36	4.200	3.500	14.700.000	840.000	180.000	340.000	1.350.000	71.666,67	400.000	15.000	3.196.666,67	11.503.333,33
37	4.800	3.000	14.400.000	840.000	180.000	165.000	1.040.000	9.375,00		15.000	2.249.375,00	12.150.625,00
38	9.000	3.500	31.500.000	2.550.000	340.000	355.000	3.250.000	107.500,00	1.600.000	60.000	8.262.500,00	23.237.500,00
39	4.000	3.500	14.000.000	470.000	180.000	160.000	1.080.000	2.500,00		15.000	1.907.500,00	12.092.500,00
40	9.200	3.500	32.200.000	1.575.000	270.000	465.000	1.900.000	25.000,00		60.000	4.295.000,00	27.905.000,00
41	3.200	3.500	11.200.000	450.000	270.000	370.000	1.475.000	60.000,00		30.000	2.655.000,00	8.545.000,00
42	3.800	3.500	13.300.000	470.000	215.000	155.000	870.000	10.333,33		15.000	1.735.333,33	11.564.666,67
43	4.500	3.500	15.750.000	789.500	180.000	120.000	990.000	15.000,00		15.000	2.109.500,00	13.640.500,00
44	6.500	3.000	19.500.000	1.175.000	430.000	270.000	2.350.000	107.000,00		45.000	4.377.000,00	15.123.000,00
45	3.400	3.500	11.900.000	705.000	270.000	415.000	1.850.000	2.500,00		30.000	3.272.500,00	8.627.500,00
46	2.900	3.000	8.700.000	630.000	180.000	185.000	1.055.000	20.000,00		15.000	2.085.000,00	6.615.000,00
47	6.600	3.500	23.100.000	1.260.000	295.000	380.000	1.700.000	80.000,00		30.000	3.745.000,00	19.355.000,00
48	8.200	3.500	28.700.000	2.100.000	270.000	315.000	2.350.000	62.500,00	1.200.000	45.000	6.342.500,00	22.357.500,00
49	4.800	3.500	16.800.000	1.150.000	270.000	535.000	2.120.000	7.000,00		45.000	4.127.000,00	12.673.000,00
50	3.100	3.500	10.850.000	630.000	340.000	415.000	1.125.000	12.833,33		15.000	2.537.833,33	8.312.166,67
51	9.800	3.000	29.400.000	2.625.000	385.000	295.000	1.995.000	8.000,00		45.000	5.353.000,00	24.047.000,00
52	7.200	3.000	21.600.000	1.575.000	320.000	260.000	1.515.000	196.111,11	800.000	30.000	4.696.111,11	16.903.888,89
53	2.100	3.500	7.350.000	375.000	180.000	115.000	910.000	156.666,67	400.000	15.000	2.151.666,67	5.198.333,33
54	6.000	3.500	21.000.000	1.230.000	180.000	835.000	1.950.000	4.166,67		30.000	4.229.166,67	16.770.833,33
Jumlah	302.000	180.000	998.550.000,00	60.799.500,00	15.615.000,00	25.130.000,00	92.945.000,00	3.239.974,21	15.200.000,00	1.755.000,00	214.684.474,21	783.865.525,79
Rata-rata	5.592,59	3.333,33	18.491.666,67	1.125.916,67	289.166,67	465.370,37	1.721.203,70	59.999,52	800.000,00	32.500,00	3.975.638,41	14.516.028,26

```

REGRESSION
MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
NOORIGIN
DEPENDENT Pendapatan
METHOD=ENTER Luaslahan Hargajual
SCATTERPLOT=(Pendapatan ,*ZRESID)
RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).

```

Regression

DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hargajual, Luaslahan ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.367	7.91877

- a. Predictors: (Constant), Hargajual, Luaslahan
b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2050.349	2	1025.174	16.349	.000 ^a
	Residual	3198.051	51	62.707		
	Total	5248.400	53			

- a. Predictors: (Constant), Hargajual, Luaslahan
b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.573	15.311		
				2.062	.044

- a. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Luaslahari	8.552	1.509	.626	5.669	.000
Hargajual	-7.208	4.621	-.172	-1.560	.125

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics

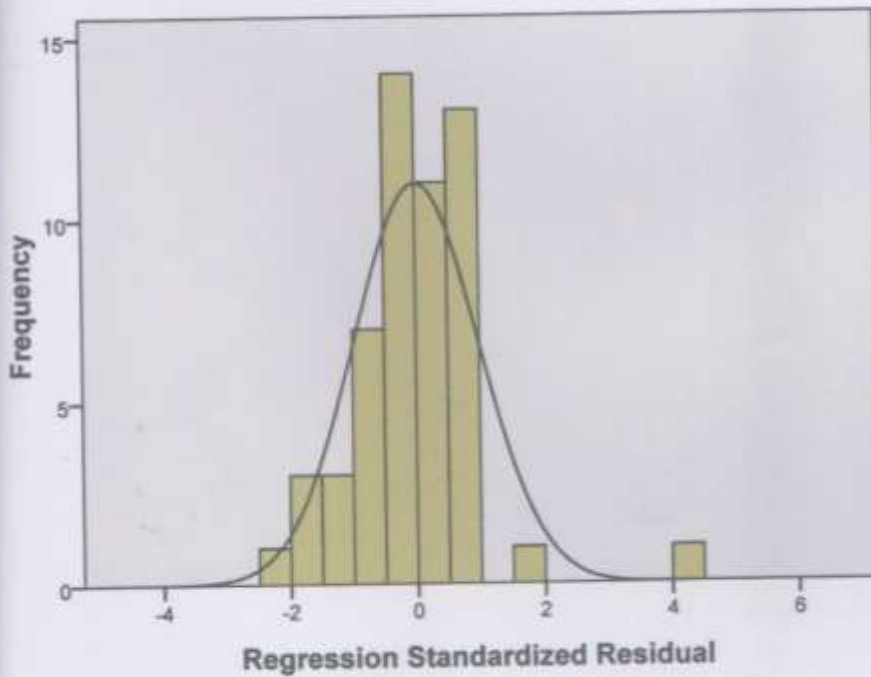
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
redicted Value	6.3457	40.5555	14.5157	6.21979	54
idual	-1.7228E1	33.17391	.00000	7.76792	54
redicted Value	-1.314	4.187	.000	1.000	54
Residual	-2.176	4.189	.000	.981	54

a. Dependent Variable: Pendapatan

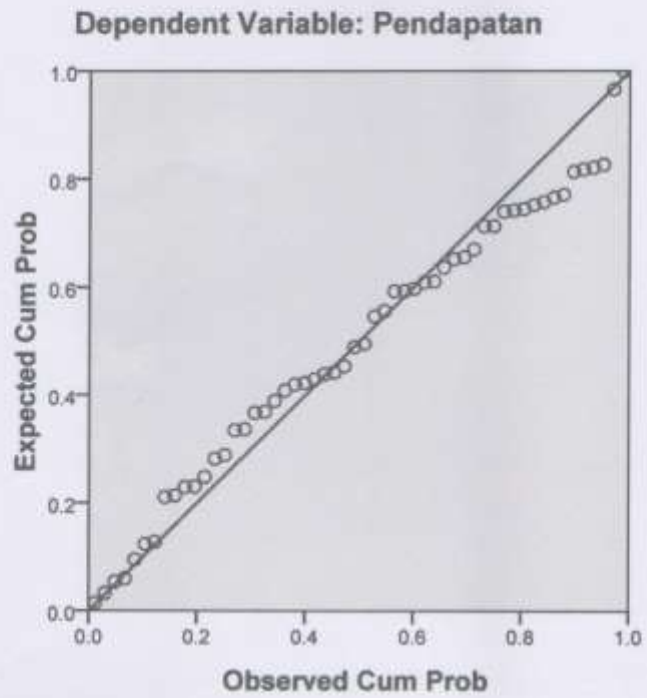
arts

Histogram

Dependent Variable: Pendapatan

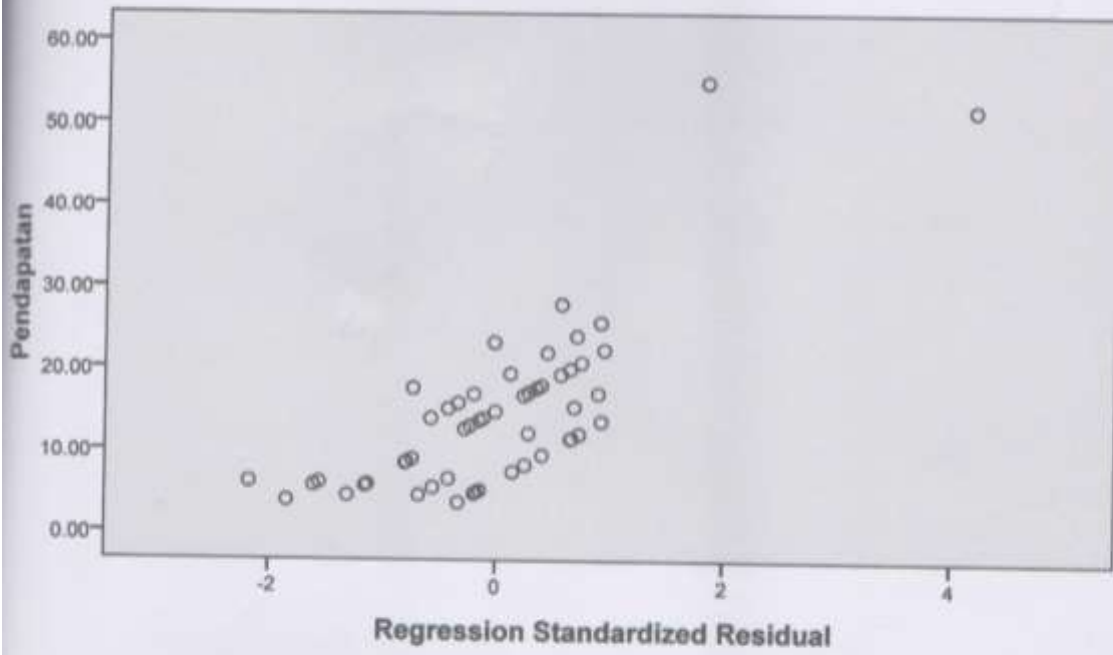


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0178/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : ISMAIL AJU
NIM : P2216071
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung (Zea mays) di Desa Dulomo Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 28%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 Mei 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1828/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Dulomo

di,-

Kecamatan Patilanggio

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian,

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Ismail Aju
NIM : P2216071
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO
Judul Penelitian : PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG (ZEA MAYS)
DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 November 2019



Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN PATILANGGIO
DESA DULOMO

Alamat : Jln Lingkar Desa Dulomo Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/DS-DLM/K-PTLG/ 51 /IV /2020

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : **HERIANTO ALUWI HUWILI**
Jabatan : Kepala Desa Dulomo
Alamat : Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Menerangkan Kepada :

Nama : **ISMAIL AJU**
NIM : P2216071
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : **DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO**
Judul Penelitian : **PENGARUH LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG (*Zea Mays*)
DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO**

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di desa ini dan mengambil data pada peternak sapi potong mulai dari bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya. Atas kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Dulomo, 21 April 2020
Mengetahui Kepala Desa Dulomo


HERIANTO ALUWI HUWILI

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Wawancara responden dilahan petani



Wawancara responden dirumah petani



Wawancara responden dilahan petani

RIWAYAT HIDUP



Ismail Aju, tinggal di Desa Dulomo, Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Lahir pada tanggal 20 Maret 1998 merupakan putra pertama dari bapak Umar Adju dan Ibu Asmin Kabila. Telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Patilanggio Tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Patilanggio Tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Patilanggio 2013 dan melanjutkan pendidikan S1 pada program Studi Agribisnis di Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2016.